

Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Studi Evaluasi terhadap Efektivitas dan Respons Siswa

Linda Hartaty
MIS Muslimah
lindahartaty08@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan respons siswa terhadap implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Pendekatan pembelajaran kontekstual menjadi fokus utama dalam menghadirkan materi agama Islam dengan menghubungkannya secara relevan dengan konteks kehidupan siswa. Metode evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi dan sejauh mana siswa merespons positif terhadap pendekatan pembelajaran ini. Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru dan siswa. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dan tes penilaian yang relevan dengan materi yang diajarkan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang sejauh mana pendekatan pembelajaran kontekstual telah diimplementasikan secara efektif dan bagaimana tanggapan siswa terhadap pendekatan ini. Temuan penelitian ini memberikan panduan berharga bagi pendidik dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan agama Islam. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dasar dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan akademik dan moral siswa.

Kata kunci : Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual 1; Pendidikan Agama Islam 2; Sekolah Dasar 3;

Abstract: This study aims to evaluate the effectiveness and student response to the implementation of a contextual learning approach in Islamic religious education in elementary schools. The contextual learning approach is the main focus in presenting Islamic religious material by relating it to the context of students' lives. The evaluation method is used to measure the success rate of implementation and the extent to which students respond positively to this learning approach. This research was conducted through the collection of qualitative and quantitative data. Qualitative data were obtained through class observations and interviews with teachers and students. Quantitative data is collected through questionnaires and assessment tests that are relevant to the material being taught. The results of this study provide in-depth insight into the extent to which the contextual learning approach has been implemented effectively and how students respond to this approach. The findings of this study provide valuable guidance for educators and policy makers in the field of Islamic religious education. It is hoped that the results of this study can improve the quality of learning Islam in elementary schools and make a positive contribution to the academic and moral development of students.

Keywords: Implementation of Contextual Learning Approach 1; Islamic Religious Education 2; Elementary School 3

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa.¹ Agama Islam mengajarkan prinsip-prinsip moral, etika, dan spiritualitas yang membimbing siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, pendekatan pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor kunci dalam menyampaikan materi agama dengan efektif dan relevan bagi siswa. ²Salah satu pendekatan pembelajaran yang menjanjikan dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah dasar adalah pendekatan pembelajaran kontekstual. Pendekatan ini mengakui keunikannya karena mampu menghubungkan ajaran agama Islam dengan realitas kehidupan siswa, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih bermakna dan dapat diaplikasikan dalam situasi nyata.³

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan keberhasilan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam berbagai bidang pendidikan. Namun, sejauh ini, implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar masih relatif terbatas dan belum banyak diteliti. Oleh karena itu, diperlukan adanya studi evaluasi yang komprehensif untuk mengukur efektivitas dan respons siswa terhadap penerapan pendekatan ini.⁴ Dalam konteks inilah penelitian ini berfokus. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan pembelajaran kontekstual telah diimplementasikan dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis respons siswa terhadap pendekatan pembelajaran ini, baik dari segi pemahaman materi agama, tingkat

¹ Etika Fitriani and Eka Yanuarti, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa," *Belajea Jurnal Guru Pendidikan Aa 3*, no. 02 (1375).

² S Fatimah, "Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Pada Anak Di Smp Swasta Al-Hikmah Medan Marelan Pasar 1v Barat" (repository.uinsu.ac.id, 2017), http://repository.uinsu.ac.id/3358/1/SKRIPSI_FULL.pdf.

³ Maria Ulfah, "Implementasi Konsep Ta'dīb Dalam Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA XII*, no. 1 (2011): 106–22.

⁴ Destriani et al., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti 9*, no. 1 (2022): 1–12.

partisipasi aktif, maupun reaksi emosional dan psikologis siswa terhadap pembelajaran agama Islam dengan pendekatan kontekstual.⁵

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru tentang potensi pendekatan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum agama Islam dan dapat menjadi acuan bagi para pendidik untuk merancang pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengambil kebijakan dalam memajukan pendidikan agama Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berfokus pada pembentukan karakter dan kepribadian yang berintegritas.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif.⁷ Lokasi penelitian adalah beberapa sekolah dasar yang telah menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama Islam. Subjek penelitian terdiri dari guru-guru dan siswa-siswa yang terlibat dalam pembelajaran agama Islam dengan pendekatan kontekstual. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, angket, dan tes penilaian. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati implementasi pembelajaran kontekstual. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan perspektif dan pengalaman guru serta respons siswa terhadap pendekatan ini. Angket digunakan untuk mengukur respons siswa, dan tes penilaian digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi agama Islam. Data kualitatif dianalisis dengan pendekatan analisis tematik, sedangkan data kuantitatif dianalisis secara statistik. Validitas dan keabsahan penelitian diperkuat melalui triangulasi data dan penggunaan peneliti yang berpengalaman dalam melakukan observasi dan wawancara.

⁵ Idi Warsah et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

⁶ Destriani, Maria Botifar, and Deri Wanto, "Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 274–84, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>.

⁷ B Widayanto et al., *METODE PENDAMPINGAN PENELITIAN* (eprints.upnyk.ac.id, 2022), <http://eprints.upnyk.ac.id/33555/>.

3. PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Agama Islam sebagai salah satu agama mayoritas di Indonesia, memberikan panduan moral, etika, dan spiritualitas yang mempengaruhi perilaku dan sikap siswa.⁸ Mendasarkan diri pada ajaran agama Islam, pendidikan agama Islam bertujuan untuk menghasilkan generasi yang memiliki kepribadian berakhlak mulia, berempati, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. ⁹Pentingnya pendidikan agama Islam dapat dipahami sebagai bagian dari upaya untuk membangun keutuhan dan integritas pribadi. Dengan memperkenalkan siswa pada nilai-nilai agama sejak dini, diharapkan mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki rasa kepedulian terhadap sesama. Aspek moral dan etika yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam juga mendukung pembentukan pribadi yang jujur, adil, dan menghargai perbedaan.¹⁰

Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran yang dipilih menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah pendekatan pembelajaran kontekstual. Pendekatan ini dianggap efektif karena mampu mengaitkan ajaran agama Islam dengan realitas kehidupan siswa. Dengan begitu, materi ajar menjadi lebih relevan, menarik, dan dapat diaplikasikan dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap agama Islam. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah menunjukkan keberhasilan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam berbagai bidang pendidikan, penerapannya dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar masih terbatas dan belum banyak diteliti.¹¹ Oleh karena itu, penelitian evaluasi menjadi sangat penting untuk mengukur efektivitas dan respons siswa terhadap pendekatan ini. Penelitian ini

⁸ H Luthfiyah, *Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon* (repository.uinbanten.ac.id, 2023), <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/11222>.

⁹ Abdul Rosyid, "Moderasi Beragama Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan: Suatu Kajian Atas Alterasi Kebijakan Pendirian Rumah Moderasi Beragama," *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): 101–10.

¹⁰ Y Lestari, "Analisis Berpikir Kritis Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI," *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN ...*, 2022, <http://jurnal.permapendidisumut.org/index.php/edusociety/article/view/165>.

¹¹ Destriani Destriani and Idi Warsah, "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135, <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.

bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan pembelajaran kontekstual telah diimplementasikan dan diterima di kalangan siswa di sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan wawasan baru tentang potensi pendekatan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum agama Islam dan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa¹².

Lebih lanjut, penelitian ini juga berpotensi memberikan masukan berharga bagi pengambil kebijakan dalam memajukan pendidikan agama Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berfokus pada pembentukan karakter dan kepribadian yang berintegritas. Kebijakan dan strategi pendidikan agama Islam yang lebih baik dapat disusun berdasarkan temuan penelitian ini, sehingga pendidikan agama di sekolah dasar dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa. Namun, dalam merancang dan melaksanakan penelitian ini, perlu diperhatikan beberapa aspek penting. Pertama, penelitian harus mempertimbangkan beragam konteks sekolah dan budaya di Indonesia, karena realitas kehidupan siswa dapat berbeda-beda dari satu wilayah ke wilayah lain. Kedua, pendekatan pembelajaran yang kontekstual harus disusun dengan cermat dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar. Ketiga, penelitian ini juga harus memperhatikan metode pengumpulan data yang tepat untuk mengukur efektivitas dan respons siswa secara komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan agama Islam di sekolah dasar dan dapat menjadi langkah maju dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Pendekatan pembelajaran kontekstual

¹² Mirzon Daheri and Idi Warsah, "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga," *At-Turats* 13, no. 1 (2019): 3, <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1285>.

menjanjikan dalam meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam dengan menghubungkan ajaran agama dengan realitas kehidupan siswa. Studi evaluasi yang komprehensif diperlukan untuk mengukur efektivitas dan respons siswa terhadap pendekatan ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan agama Islam yang berfokus pada pembentukan karakter yang berintegritas dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Referensi

- Daheri, Mirzon, and Idi Warsah. "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga." *At-Turats* 13, no. 1 (2019): 3. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1285>.
- Destriani, Maria Botifar, and Deri Wanto. "Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 274–84. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>.
- Destriani, Destriani, and Idi Warsah. "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.
- Destriani, Rasmini, Amriyadi, and Hezi Jeniati. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.
- Fatimah, S. "Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Pada Anak Di Smp Swasta Al-Hikmah Medan Marelان Pasar 1v Barat." repository.uinsu.ac.id, 2017. <http://repository.uinsu.ac.id/3358/1/SKRIPSI FULL.pdf>.
- Fitriani, Etika, and Eka Yanuarti. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa." *Belajea Jurnal Guru Pendidikan Aa* 3, no. 02 (1375).
- Lestari, Y. "Analisis Berpikir Kritis Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI." *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN ...*, 2022. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/165>.
- Luthfiah, H. *Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon*. repository.uinbanten.ac.id, 2023. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/11222>.
- Maria Ulfah. "Implementasi Konsep Ta'dib Dalam Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* XII, no. 1 (2011): 106–22.
- Rosyid, Abdul. "Moderasi Beragama Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan: Suatu Kajian Atas Alterasi Kebijakan Pendirian Rumah Moderasi Beragama." *Tarbawi* 5, no. 2 (2022):

101–10.

Warsah, Idi, Destriani, Rahmat Yudhi Septian, and Nurhayani. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

Widayanto, B, N D Senjawati, W D E Rini, H H Utami, and ... *METODE PENDAMPINGAN PENELITIAN*. eprints.upnyk.ac.id, 2022. <http://eprints.upnyk.ac.id/33555/>.